



ORGANIZE

Journal of Economics, Management and Finance

Vol. 2 No. 1 (2023) ISSN: 2963-0576

Journal website: <https://organize.pdfaii.org/>

Research Article

Pengaruh Pengetahuan, Budaya Dan Kelompok Acuan Terhadap Referensi Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah

Latif Syaipudin, Idah Nurfajriya Awwalin

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Copyright © 2023 by Authors, Published by ORGANIZE: Journal of Economics, Management and Finance. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : Desember 18, 2022

Revised : January 26, 2023

Accepted : February 09, 2023

Available online : March 19, 2023

How to Cite: Syaipudin, L., & Awwalin, I. N. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Budaya Dan Kelompok Acuan Terhadap Referensi Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah. *ORGANIZE: Journal of Economics, Management and Finance*, 2(1), 28–39. <https://doi.org/10.58355/organize.v2i1.13>

Corresponding Author, Email: latif2syai@gmail.com (Latif Syaipudin)

The Influence of Knowledge, Culture and Reference Groups on Student Saving References in Islamic Banks

Abstract. Research these objectives: 1) To analyze the influence of knowledge on student savings references in Islamic banks. 2) To analyze the influence of culture on student saving references in Islamic banks. 3) To analyze the influence of reference groups on student saving references in Islamic banks. 4) To analyze knowledge, culture, reference groups influence student saving references at Islamic banks. This research method uses a quantitative type with a case study approach, the samples taken were 25 students at Islamic Banks. The data analysis technique uses the Classical Assumption Test and Multiple Linear Regression Analysis using the T test and F test. The results of this study are 1) there is an effect of knowledge on saving references. 2) There is a cultural influence on saving

references. 3) There is an influence of reference groups on saving references. 4) There is a significant influence between the variables of knowledge, culture, and reference groups that affect the saving reference of students saving in Islamic banks. The results of this study explain that saving reference is one of the important factors that is the reason for someone to make their choice. At least in this study, references were influenced by factors of knowledge, culture, and reference groups.

Keywords: Knowledge, Culture, Reference Group, Saving Reference

Abstrak. Tujuan dalam penelitian: 1) Untuk menganalisis pengetahuan berpengaruh terhadap referensi menabung mahasiswa di Bank Syariah. 2) Untuk menganalisis budaya berpengaruh terhadap referensi menabung mahasiswa di Bank Syariah. 3) Untuk menganalisis kelompok acuan berpengaruh terhadap referensi menabung mahasiswa di Bank Syariah. 4) Untuk menganalisis pengetahuan, budaya, kelompok acuan berpengaruh terhadap Referensi menabung mahasiswa di Bank Syariah. Metode penelitian ini menggunakan Jenis kuantitatif dengan pendekatan studi kasus, sampel yang diambil sebanyak 25 mahasiswa pada Bank Syariah. Teknik analisis data menggunakan Uji Asumsi Klasik dan Analisis Regresi Linier Berganda menggunakan uji T dan uji F. Hasil penelitian ini, yaitu 1) Ada pengaruh pengetahuan terhadap referensi menabung. 2) Ada Pengaruh Budaya terhadap Referensi menabung. 3) Ada pengaruh kelompok acuan terhadap referensi menabung. 4) Ada pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan, budaya, dan kelompok acuan berpengaruh terhadap referensi menabung Mahasiswa Menabung di Bank Syariah. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa referensi menabung menjadi salah satu faktor penting yang menjadi alasan seseorang untuk menentukan pilihannya. Sedikitnya dalam penelitian ini referensi dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, budaya, dan kelompok acuan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Budaya, Kelompok Acuan, Referensi Menabung

PENDAHULUAN

Indonesia mayoritas penduduknya beragama Islam yang merupakan potensi yang luar biasa sebagai tempat tumbuh kembangnya kegiatan ekonomi yang berbasis syariah (Syaipudin, 2022). Potensi dalam hal ini dipandang dari sumber daya dan aktivitas perekonomian suatu wilayah serta pola sikap dari pelaku ekonomi terhadap produk dan jasa bank syariah. Informasi mengenai sikap dan karakteristik masyarakat terhadap perbankan syariah menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan sosialisasi dan penetapan strategi pemasaran bagi bank-bank syariah yang akan beroperasi pada suatu wilayah (Sulistyaningsih, 2021). Lembaga bank syariah sendiri di Indonesia sendiri terus mengalami perkembangan sehingga terus eksis dan memberikan pelayanan kepada masyarakat luas, khususnya dalam kajian ini salah satunya pada kalangan mahasiswa (Mulato, 2021). Seseorang yang memiliki pengetahuan mengenai bank syariah akan menimbulkan referensi untuk menjadi nasabah di bank syariah, mengenai minat menabung akan sangat dipengaruhi oleh pengetahuan. Kalangan mahasiswa yang mendominasi usia produktif di Indonesia dengan jumlah sekitar 7.339.164, sedangkan di Jawa Timur berjumlah sekitar 819.122 mahasiswa. Sementara jumlah penduduk Indonesia sekitar 32 juta jiwa atau jumlah mahasiswa sekitar 15 persen dari total penduduk di Indonesia. Mengacu data tersebut apabila mahasiswa menjadi sebuah nasabah sebuah bank, maka dapat menjadi asset yang menjanjikan bagi eksistensi bank itu sendiri (Mardiansja, 2019).

Terdapat banyak faktor yang memberikan pengaruhnya terhadap keputusan menabung di suatu tempat. Sesuai dengan konteks penelitian ini, yaitu faktor

pengetahuan, kualitas produk, dan minat. Sesuatu yang tidak dapat dipungkiri bahwa seorang nasabah adalah makhluk sosioal, yaitu makhluk yang hidup bersama dengan individu atau kelompok lain, dan berinteraksi dengan sesamanya (Faisal, 2020). Nasabah sering berinteraksi satu dengan yang lainnya, saling mempengaruhi dalam membentuk perilaku, kebiasaan, sikap, kepercayaan dan nilai-nilai yang dianggap penting. Salah satu unsur lingkungan sosial yang ada pada diri seorang nasabah adalah lingkungan budaya. Selain itu budaya tidak hanya sesuatu yang bersifat abstrak seperti nilai-nilai, pemikiran dan kepercayaan, budaya bisa saja berbentuk objek material dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat tertentu (Andespa, 2017). Referensi seseorang dapat ditimbulkan dengan adanya pengetahuan calon nasabah. Penentuan referensi seseorang tidak dapat dipicu dengan pemberian pengetahuan saja, namun juga harus bersamaan dengan faktor-faktor lain yang setidaknya dapat memberikan pengaruhnya dalam menggerakkan referensi seseorang (Darmawan, 2019). Disisi yang lain, beberapa alasan mahasiswa enggan membuka rekening di bank syariah menurut Rustandi (2021) yaitu kurangnya pemahaman dan minimnya akses informasi yang didapat oleh mahasiswa mengenai bank syariah. Mahasiswa sebagai salah satu komponen masyarakat yang layak dijadikan pertimbangan untuk menambah jumlah nasabah.

Tujuan penelitian: 1) Untuk menganalisis pengetahuan berpengaruh terhadap referensi menabung mahasiswa di Bank Syariah. 2) Untuk menganalisis budaya berpengaruh terhadap referensi menabung mahasiswa di Bank Syariah. 3) Untuk menganalisis kelompok acuan berpengaruh terhadap referensi menabung mahasiswa di Bank Syariah. 4) Untuk menganalisis pengetahuan, budaya, kelompok acuan berpengaruh terhadap Referensi menabung mahasiswa di Bank Syariah.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu metode yang dilakukan dengan berlandaskan filsafat positivisme. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu merencanakan prosedur yang memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis dengan mencapai kesimpulan yang valid tentang hubungan antara variabel independel dan dependen sehingga data kuantitatif dapat diolah dengan suatu perangkat analisis yaitu metode statistik matematis untuk memperoleh kesimpulan penelitian. Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa di Jawa Timur yang berjumlah sekitar 819.122 jiwa. Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik *random sampling* yaitu mengambil sebagian sampel secara acak, namun dengan catatan sampel tersebut mewakili seluruh populasi, semua subjek yang termasuk dalam populasi mempunyai hak untuk di jadikan anggota sampel tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sehingga dapat ditentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 25 mahasiswa yang ada di Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau ernityataan tertulis (Kuisisioner) kepada 25 responden untuk dijawab pada November 2022 - Desember 2022. Teknik Analisis Data dilakukan dengan bantuan SPSS.26 yang digunakan untuk mencari hasil dari Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Linier Berganda (Sugiyono, 2015:77).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti, instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, bila koefisien korelasi sama dengan 0,3 atau lebih dari 0,3 (paling kecil 0,3) maka butir instrumen dinyatakan valid.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Angket

No	Variabel	t hitung	Kesimpulan	No	Variabel	t hitung	Kesimpulan
1	X ₁	0,663	Valid	14	X ₃	0,678	Valid
2	X ₁	0,772	Valid	15	X ₃	0,750	Valid
3	X ₁	0,592	Valid	16	X ₃	0,566	Valid
4	X ₁	0,756	Valid	17	X ₃	0,478	Valid
5	X ₁	0,882	Valid	18	X ₃	0,675	Valid
6	X ₁	0,775	Valid	19	X ₃	0,677	Valid
7	X ₂	0,689	Valid	20	X ₃	0,336	Valid
8	X ₂	0,677	Valid	21	Y	0,463	Valid
9	X ₂	0,678	Valid	22	Y	0,678	Valid
10	X ₂	0,639	Valid	23	Y	0,677	Valid
11	X ₂	0,744	Valid	24	Y	0,803	Valid
12	X ₂	0,897	Valid	25	Y	0,432	Valid
13	X ₂	0,678	Valid	26	Y	0,786	Valid

Sumber: Olahan peneliti 2022

Tabel tersebut dapat diketahui jika hasil koefisien korelasi paling kecil adalah 0,336 angka tersebut sesuai dengan kriteria yaitu dapat dikatakan valid jika koefisien korelasi sama dengan 0,3 atau lebih (paling kecil 0,3) maka butir instrumen dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan alat pengukuran dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten. Cara menuliskan *outputnya* dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data dikatakan reliabel. Pada taraf $\alpha = 0,05$ koefisien Alpha yang diperoleh masing-masing variabel adalah $> 0,6$ yang artinya instrumen digunakan reliabel. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Angket

Variabel	Nilai	Kesimpulan
X ₁	0,715	Reliabel
X ₂	0,875	Reliabel
X ₃	0,679	Reliabel
Y	0,687	Reliabel

Hasil dari nilai uji reliabilitas tersebut, yang dilakukan pengulangan untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat diketahui angka terkecil yaitu $0,679 > 0,6$, yang artinya jika hasil uji reliabilitas memenuhi kriteria. Atau dengan membandingkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat diketahui dengan mencari r tabel df (*degree of freedom*) = n (jumlah angket) - k (variabel independen) - 1, yaitu $20-3-1 = 16$ atau sebesar $0,497$, dengan demikian $0,679 > 0,497$ maka soal tersebut dikatakan reliabel. Setelah kuesioner dinyatakan telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas, maka kuesioner tersebut dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Tahapan dalam penelitian model regresi dapat dilanjutkan bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independent. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini dengan menggunakan uji beda nilai *tolerance* dan VIF, menurut Imam Ghazali tidak terjadi gejala multikolinieritas jika nilai *tolerance* $> 0,100$ dan nilai VIF $< 10,00$.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Model	Tolerance	VIF
Pengetahuan	.231	1.007
Budaya	.348	2.877
Kelompok acuan	.330	3.029

Tabel tersebut dapat diketahui nilai Pengetahuan (X_1) tolerance sebesar $0,231$ dan nilai VIF sebesar $1,007$, Budaya (X_2) tolerance sebesar $0,348$ dan nilai VIF sebesar $2,887$, Kelompok acuan (X_3) tolerance sebesar $0,330$ dan nilai VIF sebesar $3,309$. Kemudian jika diperbandingkan satu persatu setiap variabel, maka dapat diketahui yaitu: Nilai Pengetahuan: nilai tolerance sebesar $0,231 > 0,100$ dan nilai VIF $1,007 < 10,00$. Nilai Budaya: nilai tolerance sebesar $0,348 > 0,100$ dan nilai VIF $2,887 < 10,00$. Nilai Kelompok acuan: nilai tolerance sebesar $0,330 > 0,100$ dan nilai VIF $3,309 < 10,00$. Hasil pengujian dari variabel independen ini semuanya dinyatakan memenuhi kriteria dan tidak ditemukan adanya gejala multikolinieritas sehingga dapat melanjutkan kepada tahapan selanjutnya.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas, akan digunakan uji *Glejser*. Metode regresi tidak mengandung heteroskedastisitas apabila nilai signifikan variabel bebasnya terhadap nilai absolute residual statistik lebih besar dari nilai signifikansi = $0,05$.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
Pengetahuan	.540
Budaya	.7112
Kelompok acuan	.989

Sesuai dengan uji statistik tersebut, dapat diketahui jika uji heteroskedastisitas yang dilaksanakan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,540 untuk variabel X_1 , 0,7112 untuk variabel X_2 , dan 0,989 untuk variabel X_3 . Sesuai dengan kriteria apabila nilai signifikansi variabel bebasnya terhadap nilai absolute residual statistik lebih besar dari nilai signifikansi = 0,05, maka dapat diartikan jika tidak ada gejala heteroskedastisitas sehingga syarat asumsi klasik dalam uji regresi berganda dapat terpenuhi.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau variabel bebas yaitu Pengetahuan (X_1), Budaya (X_2), dan Kelompok acuan (X_3) terhadap Referensi menabung (Y). Jika disusun persamaan atau model regresi sebagai berikut: $Y = 2,702 + 0,261 X_1 + 0,052 X_2 + 0,208 X_3 + e$

Tabel 5. Uji Regresi Linier Berganda

Model	Constanta (2,702)
Pengetahuan	.261
Budaya	.052
Kelompok acuan	.208

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat diuraikan: konstanta sebesar 2,702, diketahui nilai Pengetahuan (X_1) artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan Pengetahuan (X_1), akan meningkatkan Referensi menabung sebesar 0,261 satuan. Nilai Budaya (X_2) artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan Budaya (X_2), akan meningkatkan Referensi menabung sebesar 0,052 satuan. Nilai Kelompok acuan (X_3) artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan Kelompok acuan (X_3), akan meningkatkan Referensi menabung sebesar 0,208 satuan maka Referensi menabung (Y) nilainya sebesar 2,702.

a. Uji t (Parsial)

Uji ini digunakan dalam penelitian model regresi dengan menguji antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Dengan analisis berdasarkan perbandingan nilai signifikansi, jika nilai $sig. < 0,05$ maka artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y , atau penghitungan uji T Parsial berdasarkan t hitung dan t tabel, jika nilai t hitung $> t$ tabel berpengaruh.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesa T Parsial

Model	Sig.
Pengetahuan	.003
Budaya	.002
Kelompok acuan	.002

Berdasarkan penghitungan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Hipotesa pertama (H₁)

Sesuai dengan penghitungan tersebut dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,003. Sesuai dengan jika nilai *sig.* < 0,05 maka artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, 0,001 < 0,05 maka dapat dikatakan pada hipotesa yang pertama atau variabel Pengetahuan berpengaruh terhadap Referensi menabung. Selain itu dengan membandingkan, penghitungan uji *T Parsial* berdasarkan t hitung dan t tabel, jika nilai t hitung > t tabel maka dapat dikatakan variabel independen memberikan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan nilai 3,324 > 1,292 yang dapat dikatakan memberikan pengaruh.

2) Hipotesa kedua (H₂)

Sesuai dengan penghitungan tersebut dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000. Sesuai dengan jika nilai *sig.* < 0,05 maka artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, 0,002 < 0,05 maka dapat dikatakan pada hipotesa yang kedua atau variabel X₂ yaitu budaya berpengaruh terhadap Referensi menabung. Selain itu dengan membandingkan, penghitungan uji *T Parsial* berdasarkan t hitung dan t tabel, jika nilai t hitung > t tabel maka dapat dikatakan variabel independen memberikan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan nilai 3,651 > 1,292, yang dapat dikatakan memberikan pengaruh.

3) Hipotesa ketiga (H₃)

Sesuai dengan penghitungan tersebut dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,001. Sesuai dengan jika nilai *sig.* < 0,05 maka artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, 0,002 < 0,05 maka dapat dikatakan pada hipotesa yang ketiga atau variabel Kelompok acuan berpengaruh terhadap Referensi menabung. Selain itu dengan membandingkan, penghitungan uji *T Parsial* berdasarkan t hitung dan t tabel, jika nilai t hitung > t tabel maka dapat dikatakan variabel independen memberikan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan nilai 3,241 > 1,292, yang dapat dikatakan memberikan pengaruh.

b. Uji f (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, jika nilai *sig.* < 0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap Y. Selain itu guna meyakinkan hasil penelitian, dilakukan perbandingan pada nilai hitung f tabel, jika nilai f hitung > f tabel maka variabel X berpengaruh terhadap Y.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesa *F Simultan*

Dependen Variabel	Sig
Referensi menabung	0,001

Hasil pengujian tersebut dapat diketahui, jika nilai *sig.* < 0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap Y. Maka dapat diketahui $0,001 < 0,05$ sehingga dari perbandingan pada uji signifikansi dapat dinyatakan hipotesa diterima.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Referensi Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah

Pengetahuan merupakan pengalaman yang terekam dalam kesadaran seseorang. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, berkenaan dengan hal-hal yang di lihat, di dengan maupun di alami (Mulyaningtyas, 2020). Pengetahuan adalah informasi yang telah diinterpretasikan oleh seseorang dengan menggunakan sejarah, pengalaman, dan skema interpretasi yang dimilikinya (Dewi, 2019). Pengetahuan menjadi faktor penting yang dapat menjadi referensi dasar bagi seseorang untuk memilih atau menabung untuk mengetahui mengenai produk apa saja yang hendak digunakan tersebut. Referensi menabung menurut Sudjana (2020) erat hubungannya dengan kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam individu, merupakan faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, rasa takut rasa sakit, juga dorongan ingin tahu membangkitkan. Hubungan antara pengetahuan terhadap referensi menabung mahasiswa sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Putriani (2019) hasil pengolahan data yang dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat. Kemudian penelitian Fitriyah (2020) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variable X atau didalamnya terdapat variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan bersama-sama terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah.

Pengaruh Budaya Terhadap Referensi Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah

Budaya adalah keseluruhan kepercayaan, nilai-nilai dan kebiasaan yang dipelajari yang mampu mengarahkan perilaku konsumen para masyarakat tertentu (Kumar, 2020). Budaya menjadi salah satu faktor yang dapat bersumber dari lingkungan atau kondisi lingkungan yang dapat menjadi pemicu seseorang untuk terpengaruh (Wahyudi, 2019). Budaya juga dapat memeberikan pengaruh dengan kuat terhadap seseorang baru yang kemudian tergabung dalam sebuah kelompok tersebut (Bayu, 2020). Pemahaman budaya ini menuntun manusia untuk bisa mempersepsikan dunia, bagaimana kita berpikir tentang diri kita sendiri serta hubungan kita dengan orang lain, selain itu budaya juga menuntun kita bagaimana menetapkan serta mencapai tujuan hidup, dan bagaimana mempertukarkan pesan. Hubungan antara budaya terhadap referensi menabung sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan Maghfiroh (2018) menyatakan positif dan signifikan. Andriani dan Halmawati (2019) menyatakan bahwa budaya berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

Pengaruh Kelompok Acuan Terhadap Referensi Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah

Kelompok acuan adalah kelompok yang berfungsi sebagai referensi bagi seseorang dalam keputusan pembelian dan konsumsi (Firmansyah, 2021). Kelompok acuan bagi seseorang mungkin berasal dari kelas sosial yang sama atau berbeda, dari budaya yang sama atau berbeda, bahkan dari sub budaya yang berbeda atau sama (Sumarwan, 2019). Kelompok acuan juga menjadi faktor lain yang dapat memberikan efek mempengaruhi seseorang. Kelompok acuan akan cenderung menjadi contoh seseorang untuk memilih atau melakukan sebuah tindakan. Dengan kelompok acuan bahkan seseorang dengan tingkat fanatisme yang tinggi maka dapat meniru segala apa yang dilakukan oleh kelompok acuan tersebut. Hubungan antara kelompok acuan terhadap referensi mahasiswa menabung sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan Halmawati (2019), Hasanah (2019) bahwa tingkat religiusitas, pengetahuan, kualitas produk dan kualitas pelayan berpengaruh terhadap referensi menabung mahasiswa UMP pada Bank Syariah.

Pengaruh Pengetahuan, Budaya, Kelompok Acuan Terhadap Referensi Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah

Referensi merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, orang yang tidak berreferensi terhadap suatu pekerjaan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik (Djali, 2008). Referensi menunjukkan kemampuan untuk memberi stimulus yang mendorong untuk memperhatikan sesuatu barang atau kegiatan sehingga dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman tersendiri (Sari, 2020). Referensi menabung nasabah sering kali diawali dan dipengaruhi oleh banyaknya rangsangan dari luar dirinya, baik berupa rangsangan pemasaran maupun dari lingkungannya. Rangsangan tersebut kemudian diproses dalam diri sesuai dengan karakteristik pribadinya, sebelum akhirnya diambil keputusan menabung (Rivai, 2007). Didukung penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2017) dan Magfiroh (2018) semakin baik kualitas pelayanan Bank Syariah dan produk yang diberikan bisa dipahami masyarakat dapat menimbulkan Referensi pada diri seseorang menjadi nasabah Bank Syariah.

KESIMPULAN

Pengujian yang dilaksanakan dalam penelitian menunjukkan bahwa: 1) ada pengaruh pengetahuan terhadap referensi menabung, 2) ada pengaruh budaya terhadap referensi menabung, 3) ada pengaruh kelompok acuan terhadap referensi menabung, 4) ada pengaruh pengetahuan, budaya, dan kelompok acuan berpengaruh terhadap referensi menabung mahasiswa di Bank Syariah. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa referensi menabung menjadi salah satu faktor penting yang menjadi alasan seseorang untuk menentukan pilihannya. Sedikitnya dalam penelitian ini referensi dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, budaya, dan kelompok acuan. Maka penting bagi sebuah lembaga perbankan dalam menarik minat nasabahnya untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut. Hal ini akan berdampak pada keputusan akhir dalam memilih bank syariah sebagai tempat untuk menabung, yang

memberikan profitabilitas secara umum untuk operasional lembaga perbankan itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Andespa, Roni. "Pengaruh budaya dan keluarga terhadap minat menabung nasabah di bank Syariah." *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 2.1 (2017): 35-49. <https://core.ac.uk/download/pdf/229197531.pdf>
- Andriani, Gicella Fanny, and Halmawati Halmawati. "Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan Dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1.3 (2019): 1322-1336. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/145>
- Darmawan, Akhmad, et al. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Jateng Syariah." *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi* 18.1 (2019): 43-52. <https://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/fokbis/article/view/296>
- Djali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Dewi, Feni Putriana. *Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Produk Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Kota Salatiga Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating*. Diss. IAIN SALATIGA, 2019. <http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/6637/>
- Faisal, et al. "Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank BJB Syariah KCP Ciawi Tasikmalaya." *Jurnal Ekonomi Syariah* 5.1 (2020): 59-79. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jes/article/view/1493>
- Firmansyah, Fani, and Adam Jarror. "Pengaruh Citra Merek Dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Vivo." *Jurnal Manajerial* 8.03 (2021): 247-263. <http://journal.umg.ac.id/index.php/manajerial/article/view/2547>
- Fitriyah, Ilma Nurul. "Pengaruh Persepsi, Lokasi, Promosi Dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Sarjana Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung)." (2020). <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/14824/>
- Hasanah, Fadhilatul. "Pengaruh tingkat religiusitas, pengetahuan, kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung mahasiswa universitas muhammadiyah Palembang pada bank syariah." *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 4.1 (2019): 485-495. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/balance/article/view/1815>
- Irwan Maulana. (2022). Analysis of the Causes of People Not Choosing Islamic Banks: Research on Gabuswetan Village Communities, Indramayu Regency. *ORGANIZE: Journal of Economics, Management and Finance*, 1(1), 29-36. <https://doi.org/10.58355/organize.v1i1.5>
- Kumar, Ajay, Ravi Shankar, and Naif Radi Aljohani. "A big data driven framework for demand-driven forecasting with effects of marketing-mix

- variables." *Industrial marketing management* 90 (2020): 493-507. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0019850118306606>
- Mardiansjah, Fadjar Hari, and Paramita Rahayu. "Urbanisasi dan Pertumbuhan Kota-Kota di Indonesia: Suatu Perbandingan Antar-Wilayah Makro Indonesia." *Jurnal Pengembangan Kota* 7.1 (2019): 91-110. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/article/view/5036>
- Mulato, Tri, et al. "Strategi Bisnis Bank Syariah di Masa Pandemi Covid-19 Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Cabang Makassar." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7.3 (2021): 1293-1305. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/2908>
- Maghfiroh, Sayyidatul. "Pengaruh religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah pada santri pesantren mahasiswi darush shalihat." *Jurnal pendidikan dan ekonomi* 7.3 (2018): 213-222.
- Maghfiroh, Sayyidatul. "Pengaruh religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah pada santri pesantren mahasiswi darush shalihat." *Jurnal pendidikan dan ekonomi* 7.3 (2018): 213-222.
- Rivai, Veithzal. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007.
- Rustandi, H. Nanang, et al. *Politik dan Kebijakan Ekonomi Islam di Indonesia Era Reformasi*. Edu Publisher, 2021. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=-jUpEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Alasan+yang+umum+dilontarkan+yaitu+kurangnya+pemahaman+dan+minimnya+akses+informasi+yang+didapat+oleh+mahasiswa+mengenai+bank+syariah.&ots=tPRjddVdFO&sig=gd8Jk59qzaN35OZ7qZ7zituXJ7M&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Sari, Cyntia Novita, and Fernaldi Anggadha Ratno. "Pengaruh Marketing Mix Terhadap Keputusan Nasabah Menabung dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi." *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 8.2 (2020): 312-327. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Al-masharif/article/view/3828>
- Sudjana, Krisna, and Rizkison Rizkison. "Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah yang Kompetitif." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6.2 (2020): 175-194. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/1086>
- Sugiyono. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Sulistiyarningsih, Nur, and Shul Thanul Azkar Shultan. "Potensi Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Nasional." *Al-Qanun: Jurnal Pemikiran dan Pembaharuan Hukum Islam* 24.1 (2021): 33-58. <http://jurnalfsh.uinsby.ac.id/index.php/qanun/article/view/1226>
- Sumarwan, Ujang. *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2014.
- Syaipudin, Latif, and Idah Awwalin. "Strategi Promosi Melalui Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Penjualan pada Home Industry Baso Aci Mahira Lamongan." *Sanskara Manajemen Dan Bisnis* 1.01 (2022): 31-42. <https://sj.eastasouth-institute.com/index.php/smb/article/view/22>

- Wahyudi, Wan Dedi, and Zulaspan Tupti. "Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja." *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 2.1 (2019): 31-44.
<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO/article/view/3363>
- Wahyuni, Sri. "Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syari'ah." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 2.2 (2017): 437-